

Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Batu dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di KPU Kota Batu)

Willy Tri Hardianto¹, Aditya Peten Sili^{2*}, Firman Firdausi³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

*E-mail : adityatokan96@gmail.com

Abstract. Indonesia is a country that uses a democratic system, since using the Pancasila democracy system in this reform era, one of the most prominent changes is a more democratic general election. The purpose of the study was to determine the role of the KPU in Batu City in Increasing Political Participation in the Community and the factors that could influence this participation. The research method was carried out with qualitative methods. The research findings show the role of the Batu City KPU in Improving Community Political Participation in the 2019 Presidential Election is to conduct socialization about elections, establish election smart houses, collaborate with the government through Kesbangpol, and collaborate with several community organizations in order to socialize simultaneous elections so that they run well. in accordance with applicable laws and achieve nationally determined goals. The supporting factor for the role of the Batu City Election Commission in Increasing Community Political Participation in the 2019 Presidential Election is the collaboration between Batu City Election Commission and the City Government through the Kesbangpol in socializing the general election to make the 2019 general election in Batu City successful, and assistance from the Batu City community, such as community communities, community organizations. The inhibiting factors for the role of the Batu City KPU in Improving Community Political Participation in the 2019 Presidential Election are the lack of budget, lack of human resources, delays in regulations given by the Central KPU.

Keywords: KPU, General Elections, Society.

Abstrak: Indonesia adalah negara yang menggunakan sistem demokrasi, sejak menggunakan sistem demokrasi pancasila di era reformasi ini salah satu perubahan yang paling menonjol adalah pemilihan umum yang lebih demokratis. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran KPU Kota Batu dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Masyarakat dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi ini. Metode penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil temuan penelitian menunjukkan Peran Kpu Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilpres 2019 adalah dengan melakukan sosialisasi tentang pemilu, mendirikan rumah pintar pemilu, menjalin kerjasama dengan pemerintah melalui kesbangpol, dan menjalin kerjasama dengan beberapa organisasi masyarakat agar mensosialisasikan pemilu serentak agar berjalan dengan baik sesuai dengan aturan Undang-Undang yang berlaku dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan secara nasional. Faktor pendukung Peran Kpu Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilpres 2019 adalah Kerjasama antara Kpu Kota Batu dengan Pemerintah Kota melalui Kesbangpol dalam mensosialisasikan pemilu untuk mensukseskan pemilu 2019 di Kota Batu, dan bantuan dari masyarakat Kota Batu, seperti komunitas masyarakat, organisasi masyarakat. Faktor penghambat Peran Kpu Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilpres 2019 adalah *Kurangnya* anggaran, kurangnya Sumber Daya Manusia, terlambatnya regulasi yang diberikan oleh KPU Pusat.

Kata Kunci: KPU, Partisipasi Politik, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu dari sekian banyak negara yang menggunakan sistem demokrasi. Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang didasari oleh konsep berpikir yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Didalam sistem demokrasi kita akan mengenal tiga pemisah kekuasaan yaitu eksekutif, yudikatif, legislatif atau sering disebut konsep 'trias politica'. Sejak menggunakan sistem demokrasi pancasila di era reformasi ini salah satu perubahan yang paling menonjol adalah pemilihan umum yang

lebih demokratis. Untuk menghadirkan pemilihan umum yang baik pemerintah membentuk banwaslu sebagai badan pengawas pemilu dan komisi pemilihan umum yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemilu. Salah satu faktor penting dalam pemilihan umum adalah Suatu pemilihan yang berjalan secara baik dan adil serta kejujuran.

Di dalam negara demokrasi partisipasi politik memang sangat penting karena memiliki indikator Suatu kekuasaan tertinggi yang sah oleh kedaulatan rakyat dan diwujudkan di dalam menjalankan tugas KPU dengan tingkatan partisipasi politik masyarakat kota Batu dalam memilih, KPUD Kota Batu telah menjalankan tugas secara maksimal dan melindungi hak pilih sebagai masyarakat, namun tingkat partisipasi politik tahun 2008 diagenda pilkada gagal mencapai target sebesar 77,5 %, selanjutnya perolehan suara di Kota Batu pada tahun 2008 sekitar 70,1 %, target yang tidak tercapai adalah 29,86 %. Selanjutnya pemilihan Gubernur pada tahun 2013 tidak mampu meningkatkan aktivitas pemungutan suara di Kota Batu akibat dari rekapitulasi, menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat sebesar 69,32 %, dan angkat terjadinya golput bertambah sebesar 30,68 %. Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 sebanyak 147.085 pemilih. Sementara pemilih di Batu yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 121.984 pemilih. Terhitung dari jumlah pemilih tersebut, suara sah sebanyak 120.034 suara dan suara tidak sah 1.950 suara. Akibat rendahnya tingkat partisipasi politik dari masyarakat dan sikap kelompok yang golput di mana timbul sikap apatis pada aktivitas politik di mana rakyat lebih memilih melakukan aktivitas sehari – hari dengan bekerja, olahraga dan kegiatan sosial lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan dengan adanya data-data yang didapatkan nantinya yang berupa kata-kata maupun tulisan, untuk mengetahui serta memahami suatu fenomena secara rinci, mendalam, dan menyeluruh. **Sugiyono (2021:7)** menjelaskan karakteristik penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Dalam upaya pengumpulan data yang dibutuhkan guna menyusun skripsi ini, maka peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Batu, tepatnya di Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Batu, Jl. Sultan Agung No.16, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Batu merupakan instansi pemerintahan yang menyimpan data yang akan dibutuhkan oleh peneliti sehingga data peneliti dapat terpenuhi secara menyeluruh. peneliti mengambil fokus yaitu: Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

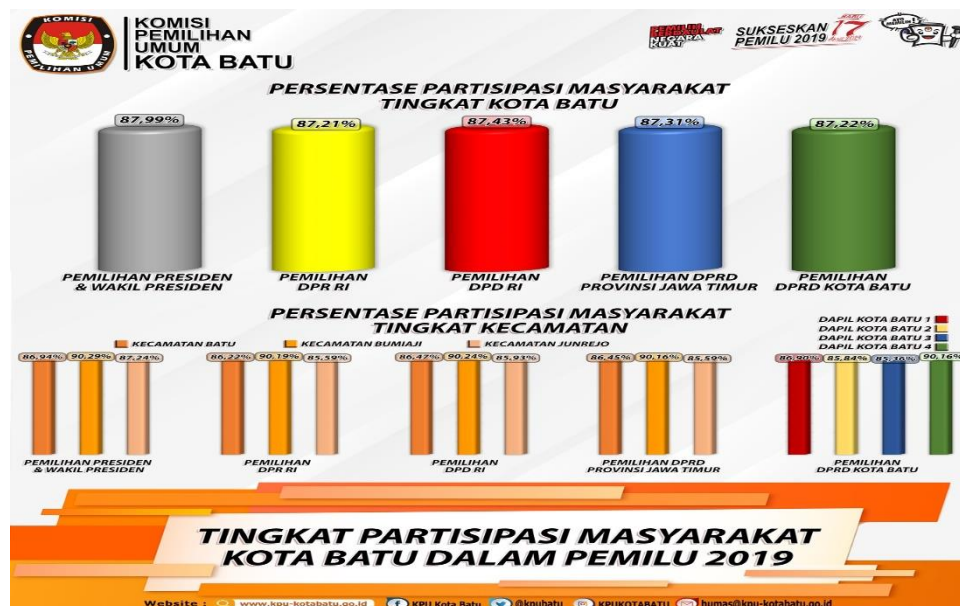
Peran KPUD Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Untuk Menyukseskan Pilpres Di Tahun 2019

Lembaga komisi pemilihan umum mempunyai wilayah kerja yang mencakup seluruh wilayah NKRI. Komisi pemilihan umum yang bersifat independen sesuai dengan undang – undang Nomor 7 Tahun 2017 yang menyatakan terselenggaranya pemilu, KPU bebas dari apapun pada tugas serta wewenangnya. Peran KPU sesuai dengan Undang – Undang Niomor 7 Tahun 2017 lebih mengakar karena ada hubungan

hierarkis antara KPU pusat dan KPU daerah dan oleh KPU kota atau kabupaten dan di bantu oleh sekretaris untuk menjalankan kegiatan KPU dan memanfaatkan bantuan sekjen. Agenda politik pilkada ini sendiri merupakan pemilihan wakil rakyat yang mengusung isi hati nurani rakyat untuk melanjutkan perjuangan pelestarian dan pembangunan kemerdekaan NKRI di lapangan.

Memperhatikan kebutuhan rakyat dan mendahulukan kepentingan pribadi diatas kepentingan rakyat sehingga di masa yang akan datang rakyat dapat sepenuhnya percaya bahwa pemerintah akan menjalankan tugas dan fungsinya dengan benar. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2016 mengatur tentang: “Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di pilih dari pasangan calon yang dipilih secara demokratis sesuai dengan prinsip yang jujur serta adil”. Masyarakat punya hak untuk menentuksn siapa yang harus dipilih sesuai dengan hati Nurani mereka menyerahkan amanah pada pihak yang layak serta dipercaya dalam menjalankan kebijakan pemerintah kedepannya, adanya partisipasi politik juga sebagai instrument agar ekspresikan keadaan individu Suatu kelompok sosial agar pengaruh pemerintah sesuai mekanisme politik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 mengenai tugas dan wewenang KPU Kota/Kabupaten pada pasal 18 poin (J) menyosialisasikan Penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kabupaten/Kota kepada masyarakat, dengan pasal tersebut maka KPU Kota/Kabupaten wajib mensosialisasikan tentang pemilu agar masyarakat mengetahui pentingnya pemilu sehingga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat.

Peran KPU Kota Batu dalam pilpres di 2019 bisa dikatakan cukup berat dikarenakan pada tahun tersebut indonesia mengadakan pemilu serentak untuk pertama kalinya, namun dengan bantuan dari relawan dan pihak-pihak lain sehingga kpu kota batu sukses menjalankan pemilu serentak ini dengan sukses.



Gambar 1. Persentasi Partisipasi Masyarakat Tingkat Kota Batu

Sumber: Data Sekunder, KPU Kota Batu, 2021

Melihat dari hasil persentasi politik masyarakat kota batu yang sangat tinggi dengan persentasi sebesar 87,99% maka konflik antar kelompok di kota batu tidak berpengaruh terhadap minat pilih

masyarakat. Pemimpin politik yang bersaing merebutkan kekuasaan sering kali untuk mencapai kemenangannya dilakukan dengan cara mencari dukungan massa (Huntington & Nelson, 1990:20). Pada survey lapang didapatkan bahwa konflik antar kelompok politik menjadi salah satu faktor berkurangnya minat pemilih masyarakat sehingga dari sinilah Kpu Kota Batu melakukan kerja ekstra dengan sosialisasi offline dan online dengan kerja keras pihak Kpu sehingga hal semacam ini bisa teratasi dengan mudah dan Kpu Kota Batu mendapatkan hasil yang maksimal dengan suksesnya pemilu serentak di 2019.

Pada penarikan kesimpulan pada teknik triangulasi di dapat bahwa konflik antar kelompok politik ini tidak terlalu berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu terkhususnya di daerah Kota Batu, ini di karenakan dengan masyarakat Kota Batu yang sudah sangat paham tentang pentingnya pemilu dan dengan kerja keras yang dilakukan oleh KPU Kota Batu sehingga partisipasi masyarakat di Kota Batu sangat tinggi melebihi target yang sudah ditentukan. Keterlibatan pemerintah dalam berbagai aspek kehidupan warganegara turut mendorong partisipasi politik mereka dalam politik. Kepedulian pemerintah pada rakyat memacu kepedulian rakyat pada politik. Mereka akan merasa perlu dan penting untuk menggunakan hak partisipasi politiknya karena akan mempengaruhi warna pemerintahan. Kehadiran teknologi digital berpengaruh besar terhadap keterlibatan pemerintah dalam urusan sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Dengan teknologi digital pemerintah bisa lebih efisien dan efektif dalam mengurus negara.

Di era teknologi modern saat ini pengaruh kaum intelektual akan sangat gampang menguat ke dalam masyarakat. Tersedianya alat komunikasi, informasi dan interaksi yang lebih canggih membuat kaum intelektual lebih mudah untuk menyampaikan gagasannya secara langsung kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Facebook, Twitter, seorang intelektual bisa men-share pemikirannya kepada masyarakat secara luas.

Lahirnya kaum intelektual seperti sarjana, kritikus, pengarang, dan lain-lain sangat berpengaruh terhadap penentuan kebijakan politik suatu negara (Mohtar Masoed dan Collin Andrews 2008:56-57). Ide-ide baru seperti nasionalisme, liberalisme, membangkitkan tuntutan-tuntutan untuk berpartisipasi dalam pengambilan suara. Melalui pendapat, ide, saran maupun kritikan, mereka dapat akan memengaruhi pola pikir masyarakat dan membangkitkan tuntutan akan partisipasi politik. Situasi yang demikian dapat memengaruhi pembuatan kebijakan politik pemerintah. Selain itu, makin berkembangnya sarana transportasi dan komunikasi modern, makin memperlancar penyebaran ide-ide baru.



Gambar 2. KPU Kota Batu Melakukan Sosialisasi Dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)

Sumber: Data Sekunder, 2021

KPU Kota Batu melakukan sosialisasi kepada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Batu agar bisa menjalin kerjasama untuk mengedukasi masyarakat Kota Batu untuk menyukseskan pemilu 2019. Sinkron dengan observasi, bahwa perubahan struktur kelas sosial sangat berpengaruh terhadap partisipasi

memilih masyarakat sehingga KPU Kota Batu melihat peluang yang ada dengan peluang tersebut KPU Kota Batu bergerak cepat melakukan sosialisasi terhadap beberapa kaum intelektual yang ada di Kota Batu contohnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) agar bisa membantu KPU Kota Batu dalam memperluas sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kaum intelektual dan komunikasi masa modern menjadi salah satu faktor yang menjadi penggagu dalam partisipasi masyarakat pada pemilu yang biasa di adakan, namun beda halnya dengan masyarakat Kota Batu walaupun banyak kaum intelektual yang punya kesibukan masing masing tetapi partisipasi masyarakat Kota Batu sangat tinggi dalam pemilu di tahun 2019 lalu ini di buktikan dengan rendahnya angka golput dan tingginya partisipasi masyarakat di Kota Batu. Ini di buktikan juga dengan peran KPU yang sangat baik yang memmanfaatkan media sebagai penyebaran informasi.

Meluasnya ruang lingkup aktivis pemerintah ini seringkali merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan organisasi untuk ikut serta dalam mempengaruhi pembuatan keputusan politik. Kadang pemerintah terlalu over dalam memberikan informasi tentang pemilu sehingga yang bisa kita lihat di pilpres 2019 banyak isu Sarah, hoax dan lain lain yang menyerang pemerintah. Sesuai dengan PKPU Nomor 8 Tahun 2017 pasal 10 yang berisi tentang langkah metode yang di ambil untuk mempermudah Kpu Kota Batu sudah membuat inovasi baru dengann mendirikan rumah pintar pemilu yang didirikan pada tahun 2017, dengan **rumah pintar pemilu** ini diharapkan dapat menjadi **pusat informasi tentang pemilu** agar mendidik masyarakat tentang pemilu memperkenalkan nilai nilai dasar pemilu dan serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pemilu masyarakat dalam menerima informasi pemilihan dengan baik.

Pengamatan (observasi) di lapangan menemukan bahwa KPU Kota Batu memiliki banyak inovasi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat salah satunya dengan berdirinya rumah pintar pemilu sebagai wadah pembelajaran masyarakat Kota Batu menjelang pemilu serentak di tahun 2019, meningkatkan website KPU Kota Batu sehingga masyarakat Kota Batu lebih cepat mendapat informasi di era serba teknologi ini. Melalui triangulasi data dapat disimpulkan bahwa dengan inovasi dan gagasan baru seperti rumah pintar pemilu ini dan pengembangan website resmi KPU Kota Batu ini sehingga pada pemilu serentak di 2019 tingkat partisipasi masyarakat Kota Batu sangat tinggi ini di buktikan dengan 5 pemilu yang adakan berjalan sukses dan mencapai target yang sudah ditentukan.



Gambar 3. KPU Kota Batu Dalam Peresmian Rumah Pintar Pemilu
Sumber: Data Sekunder, 2021

Perubahan sosial merupakan perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Hal tersebut terkait adanya perubahan kepada interaksi dalam masyarakat ketika mereka melakukan tindakan dalam masyarakat itu sendiri. Faktor penyebab perubahan sosial terdiri dari dua hal, yakni masyarakat sendiri (internal) berupa bertambah atau berkurangnya penduduk dan penemuan

baru. Kedua adalah faktor pendorong yang datang dari luar masyarakat (eksternal). berupa bencana alam, dan peperangan.

Permasalahan yang kerap dihadapi sebagai negara demokratis mengenai pemilihan umum adalah golput, golput hadir sebagai salah satu pilihan masyarakat dikarenakan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dunia politik, hal ini memberikan dampak kepada pola pikir masyarakat dalam menentukan serta berperan aktif pada kegiatan politik. Kota Batu merupakan Kota kecil yang memiliki potensi partisipasi politik masyarakat yang tinggi seperti yang kita lihat pada kenyataannya dilapangan hasil rakapitulasi partisipasi politik masyarakat pada pilpres 2019 mencapai target yang sudah di tentukan Kpu Kota Batu bahkan melebihi partisipasi politik masyarakat pada pilpres 2014.

Dalam rangka mendapat dukungan dari masyarakat guna merebut kekuasaan dalam bidang pemerintahan, para kelompok-kelompok politik menggunakan berbagai macam cara. Berbagai macam cara tersebut, seperti menumbuhkan ide-ide baru, beropini, bahkan dengan cara kekerasan, apabila saling berbenturan sehingga menimbulkan konflik. Partisipasi politik masyarakat dalam pemilih terkhususnya di daerah Kota Batu, ini di karenakan dengan masyarakat Kota Batu yang sudah sangat paham tentang pentingnya pemilu dan dengan kerja keras yang dilakukan oleh KPU Kota Batu sehingga partisipasi masyarakat di Kota Bata sangat tinggi melebihi target yang sudah ditentukan.

Faktor Pendukung Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat.

Faktor pendukung dalam Analisi Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat adalah Kerjasama antara Kpu Kota Batu dengan Pemerintah Kota melalui Kesbangpol dalam mensosialisasikan pemilih untuk mensukseskan pemilih 2019 di Kota Batu, Bantuan dari peserta pemilu sebanyak 55 orang, dan adanya bantuan dari masyarakat Kota Batu, seperti komunitas masyarakat, organsisasi masyarakat.

Hasil observasi dalam penelitian ini ditemukan bahwa bahwa faktor pendukung KPU dalam menykseskan pemilih di tahun 2019 lalu adalah KPU Kota Batu selalu berjalan beriringan dan bergandeng tangan dengan pemerintah dan masyarakat dalam melakukan sosialisasi sehingga pemilu serentak yang pertama kali di adakan di Indonesia berjalan dengan sukses terkhususnya di Kota Batu. Triangulasi data yang di anaslis dapat disimpulkan bahwa banyak faktor pendukung yang membuat pemilu di Kota Batu berjalan dengan sangat mulus dan mencapai target yang sudah ditentukan karena Kpu Kota Batu menggandeng pemerintah dan masyarakat dalam menyukseskan pemilu di 2019 lalu.

Faktor Penghambat Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat.

Faktor penghambat dalam Analisi Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat adalah kurangnya anggaran, kurangnya Sumber Daya Manusia, dan terlambatnya regulasi yang diberikan oleh KPU Pusat.

Hasil obsevasi dalam penelitian ini ditemukan bahwa beberapa faktor penghambat dalam pemilu di tahun 2019 adalah kurangnya anggaran karena Kpu Kota Batu berbasis anggaran, kurangnya SDM di ruang lingkup Kpu Kota Batu dan terlambatnya regulasi aturan pemilu sehingga Kpu Kota Batu melakukan sosialisasi berkali kali hal hal inilah yang menjadi kurang maksimalnya sosialisasi yang dilakukan.

Triangulasi data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa banyak masih banyak faktor penghambat KPU kota batu dalam menyukseskan pemilu seperti anggaran yang minim kurangnya sdm dan regulasi yang sangat lambat sehingga pemilu tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Namun dengan faktor penghambat yang lumayan banyak KPU kota batu bekerja sangat keras sehingga bisa menyukseskan pemilu 2019. Hal ini tentu menjadi bahan evaluasi tersendiri untuk tahun politik berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisi Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat maka peran KPUD Kota Batu dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat untuk menyukseskan Pilpres Di Tahun 2019 bejalan dengan maksimal baik dilihat dari lima variabel tersebut, dikarenakan KPU Kota Batu mempunyai banyak inovasi untuk menyukseskan pemilu serentak di Kota Batu seperti mendirikan rumah pintar pemilu, bergandengan dengan organisasi masyarakat dan memberikan informasi tentang pemilu melalui media online dengan memmanfaatkan website KPU Kota Batu sehingga melalui bantuan bantuan tersebut dan ide ide baru yang muncul memberikan informasi tentang pemilu sehingga partisipasi masyarakat Kota Batu sangat tinggi dengan persentasi partisipasi poilitik sebesar 87,99% dan angka golput yang sangat minim yaitu angka golput di tahun 2019 adalah 13,01% serta faktor pendukung yang mendukung Kpu Kota Batu dalam meningkatkan partisi politik masyarakat yaitu seperti bantuan 55 relawan demokrasi, berdirinya rumah pintar pemilu, bantuan organisasi masyarakat dan pihak lain sehingga KPU kota bisa menyukseskan pemilu serentak yang diadakan pertama kali di indonesia tahun 2019.

Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas, maka dapat diberikan saran bahwa Analisi Peran Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat adalah, bagi Kpu Kota Batu diharapkan harus lebih memperhatikan persoalan anggaran kinerja, sehingga sosialisasi yang dilakukan jangan mengacu pada media online atau website saja, KPU Kota Batu harus turun langsung ke lapangan dan membrikan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung dan Bagi Kpu Kota Batu juga harus menyidiakan lebih banyak lagi Sumberdaya manusia yang mempunyai kapaisitas yang mempuni, karena sangat dibutuhkan di lingkungan Kpu Kota Batu mengingat Kota Batu ASN nya sangat minim serta bagi KPU Kota Batu harus lebih sigap dalam membuat Regulasi sehingga KPU tidak melakukan sosialisasi yang berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino Leo, 2009. *Pilkada Dan Dinamika Politik Lokal*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Almond, 1956. *Studi Perbandingan sistem politik*. Yogyakarta, University Gajamada Pres.
- Amir Hamzah, 2020. *Penelitian Kepustakaan*. Malang, Literasi Nusantara Abadi
- Giddens, 2010. *Dasar – Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Huntington & Nelson, 1990. *Partisipasi Politik Negara*. Jakarta, Rinekacita
- Manik, Husni K, 2015. *Pedoman Pendidikan Pemilu*. Jakarta: KPU RI.
- Milbrath, Lester. 1965. *Partisipasi Politik*, Chicago: Rand McNally company
- Miriam Budiharjo, 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Partisipasi Politik Merupakan Kegiatan Seseorang Dalam Partai Politik*, Jakarta PT.Gramedia Pustaka Utama

- Miriam Budiharjo, 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mohtar Masoed dan Collin Andrews, 2008. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta University Gajamada Press
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017, Tentang Penyelenggaraan (*Pemilihan Umum Menyebutkan Bahwa Untuk Meningkatkan Kualitas Pemilihan Umum Yang Dapat Menjamin Pelaksanaan Hak Politik Masyarakat*)
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, Tentang Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Di Pilih Dalam Satu Pasangan Calon Yang Dilaksanakan Secara Demokratis Berdasarkan Asas Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Dan Adil.
- Perturan Komisi Pemilihan Umum No. 8 Tahun 2017, Peraturan Komisi Pemilihan Umum tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.
- Bahari Samsul, 2013. *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Putaran Ke Dua di Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.
- Tahir, Diki Kurniawan, 2017. *Strategi Komunikasi KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Bupati Konawe Selatan tahun 2015*, Sulawesi Selatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.